

**PENGARUH TIME BUDGET PRESSURE, FEE AUDIT DAN  
ROTASI AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA  
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC  
INDEX (JII) PERIODE 2017-2020**

**SKRIPSI**

**DWI OCTA RIANDA**

**NPM. 1751030142**



**Program Studi Akuntansi Syariah**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1443 H / 2022 M**

**PENGARUH TIME BUDGET PRESSURE, FEE AUDIT DAN  
ROTASI AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA  
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC  
INDEX (JII) TAHUN 2017-2020**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-  
syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)**

**Oleh**

**Dwi Octa Rianda**

**NPM. 1751030142**

**Program Studi: Akuntansi Syariah**



**Pembimbing I : Dr. H. Rubhan Masykur, M.Pd**

**Pembimbing II : Yetri Martika Sari, M. Acc**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**RADEN INTAN LAMPUNG**

**1443 H/ 2022 M**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal dalam memahami judul penelitian yang penulis buat dan tidak menimbulkan kesalahpahaman oleh para pembaca maka perlu adanya penguraian arti dari setiap istilah yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

Adapun judul yang akan dibahas adalah “**PENGARUH TIME BUDGET PRESSURE, FEE AUDIT DAN ROTASI AUDIT (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2017-2020)**” maka perlu dijelaskan pengertian dari istilah-istilah pada judul tersebut sebagai berikut :

1. **Pengaruh** adalah data yang timbul dari suatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.<sup>1</sup>
2. **Time Budget Pressure** adalah suatu keadaan yang menuntut auditor untuk dapat melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu atau terdapat pembatasan waktu dan anggaran yang sangat ketat.<sup>2</sup>
3. **Fee Audit** adalah imbalan dalam bentuk uang atau bentuk lainnya yang diberikan kepada atau diterima dari klien atau pihak lain untuk memperoleh perikatan dari klien atau pihak lain. Fee audit ditetapkan ketika sudah terjadi kontrak antara auditor dengan klien berdasarkan kesepakatan dan bisanya ditentukan sebelum memulai proses audit.<sup>3</sup>
4. **Rotasi Audit** adalah peraturan pergantian Kantor Akuntan Publik yang harus dilakukan oleh suatu organisasi atau suatu bisnis.<sup>4</sup>
5. **Kualitas Audit** merupakan probabilitas bahwa auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran pada sistem akuntansi klien.<sup>5</sup>
6. **Jakarta Islamic Index (JII)** adalah indeks saham syariah yang pertama kali diluncurkan di pasar modal Indonesia.<sup>6</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011), 58.

<sup>2</sup> Eka Nurmala Sari dan Sapta Lestari, “Pengaruh Kompetensi dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Pada BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Utara,” *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan* 6, no. 1 (2018): 82.

<sup>3</sup> Tri Agustini dan Dian Lestari Siregar, “Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal EMBA* 8, no. 1 (2020): 638.

<sup>4</sup>Ibid.

<sup>5</sup>Maulidawati, Islahuddin dan Syukriy Abdullah, “Pengaruh Beban Kerja dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit Dengan Pengalaman Audit Sebagai Pemoderasi,” *Jurnal Magister Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala* 6, no. 2 (2017): 66.

<sup>6</sup>Indeks Saham Syariah, “PT Bursa Efek Indonesia”, 2021, <https://www.idx.co.id>.

## B. Latar Belakang

Di era globalisasi ini, dunia usaha telah berkembang dengan sangat pesat. Hal ini membuat perusahaan sebagai suatu organisasi bertanggung jawab untuk semua peristiwa ekonomi atau transaksi keuangan yang terjadi dan merangkumnya ke dalam laporan keuangan perusahaan.<sup>7</sup>

Laporan keuangan adalah proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan berdasarkan prinsip akuntansi yang diterima umum (Standar Akuntansi Keuangan) yang diterapkan secara konsisten dan tidak mengandung kesalahan yang material adalah laporan keuangan yang wajar.<sup>8</sup> Menurut *FASB (Financial Accounting Standards Boards)*, dua karakteristik terpenting yang harus ada dalam laporan keuangan adalah relevan (*relevance*) dan dapat diandalkan (*reliable*). Akan tetapi kedua karakteristik tersebut sangat sulit diukur, sehingga para pemakai informasi membutuhkan jasa akuntan publik untuk memberikan jaminan bahwa laporan keuangan tersebut relevan, dapat diandalkan serta dapat meningkatkan kepercayaan semua pihak yang berkepentingan dengan perusahaan tersebut.<sup>9</sup>

Laporan keuangan dan audit memiliki hubungan yang erat dikarenakan audit berfungsi memberikan pendapat yang independen terhadap laporan keuangan, apakah laporan keuangan suatu entitas atau organisasi menyajikan hasil operasi yang wajar dan apakah informasi keuangan tersebut disajikan dalam bentuk yang sesuai dengan kriteria atau aturan-aturan yang telah ditetapkan sehingga menjamin akuntabilitas dan integritas dari laporan keuangan. Kualitas audit akan berpengaruh pada laporan audit yang dikeluarkan auditor, oleh karena itu kualitas audit menjadi hal yang penting dan utama untuk menjamin akurasi dari pemeriksaan laporan keuangan.<sup>10</sup>

Audit merupakan suatu proses sistematis untuk mendapatkan dan mengevaluasi bukti yang dilakukan secara obyektif mengenai pernyataan-pernyataan terkait kegiatan dan kejadian ekonomi yang dilakukan dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan. Dapat diartikan secara umum bahwa audit adalah proses sistematis yang dilakukan oleh orang yang berkompeten dan independen dengan mengumpulkan evaluasi bahan bukti dan

---

<sup>7</sup>Ninik Andriani dan Nursiam, "Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit," *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 3, no. 1 (2017): 29.

<sup>8</sup>Putu Septiani Putri dan Gede Juliarsa, "Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Tingkat Pendidikan, Etika Profesi, Pengalaman, Dan Kepuasan Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Bali," *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 8, no. 1 (2014): 42.

<sup>9</sup>Muhammad Alifzuda Burhanudin, "Pengaruh Akuntabilitas dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Yogyakarta" (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2016), 1.

<sup>10</sup>Hardiningsih, "Pengaruh Independensi, Corporate Governance, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan," *Jurnal Ilmiah Kajian Akuntansi* 2, no. 1 (2010): 12.

bertujuan memberikan pendapat mengenai kewajaran suatu laporan keuangan.<sup>11</sup> Di dalam Islam, proses audit sudah terindikasi seperti halnya dalam firman Allah SWT surat An-Nisa ayat 59.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ  
إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ٥٩

*“Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.”* (QS.An-Nisa ayat 59).

Ketaatan yang dimaksud dalam surah tersebut adalah taat dalam menjalankan perintah Allah Subhanahu wata’ala, serta mengikuti sunah atau ajaran Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wasallam. Untuk menjalankan perintah Allah SWT dengan sebaik-baiknya maka harus mematuhi hukum-hukum Islam yang terdapat di dalam kitab suci Al-Qur’an maupun dengan mengikuti ajaran-ajaran dari Rasulullah SAW.

Sedangkan pihak ketiga yang menjadi perantara manajemen perusahaan dengan pihak luar perusahaan yang berkepentingan adalah seorang akuntan publik. Akuntan publik berfungsi memberikan opini tentang kewajaran laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen, sehingga informasi yang terkandung di dalam laporan keuangan tersebut dapat dipercaya. Kepercayaan yang telah diberikan kepada akuntan publik mengharuskan akuntan publik untuk memperhatikan kualitas audit dari laporan keuangan yang diauditnya karena kualitas audit merupakan hal yang penting. Hal ini dikarenakan dengan melaksanakan audit yang berkualitas maka akan menghasilkan laporan audit yang berkualitas juga. Laporan audit yang berkualitas akan menghindari pemakai informasi dari risiko kesalahan dalam pengambilan keputusan.<sup>12</sup> Sebagaimana dijelaskan dalam surah Asy-Syu’araa ayat 181-184.

﴿أَوْفُوا الْكَيْلَ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُخْسِرِينَ ١٨١ وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ ١٨٢ وَلَا تَبْخَسُوا  
النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْنُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ١٨٣ وَأَتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالْجِبِلَّةَ الْأُولَىٰ ١٨٤﴾

*“Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang merugikan. Dan timbanglah dengan timbangan yang lurus. Dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi*

<sup>11</sup> Ausella Jean Fonda, “ Pengaruh Teknan Anggaran Waktu, Tipe Kepribadian Auditor, Independensi, dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Auditor KAP Di Semarang)” (Skripsi, Universitas Diponegoro, 2014), 22.

<sup>12</sup> Putu Setia Ariningsih dan I Made Mertha, “Pengaruh Independensi, Tekanan Anggaran Waktu, Risiko Audit, dan Gender Pada Kualitas Audit,” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 18, no. 2 (2017): 1546.

*dengan membuat kerusakan. Dan bertakwalah kepada Allah yang telah menciptakan kamu dan umat-umat yang dahulu". (Q.S. Asy-Syu'araa ayat 181-184).*

Ayat diatas jika dikaitkan dengan sikap auditor yaitu auditor sebagai pihak yang diberikan kepercayaan dalam menilai laporan keuangan tidak boleh bersikap memihak kepada siapapun. Kebenaran dan keadilan alam mengukur menyangkut dengan pengukuran kekayaan, utang, modal, pendapatan, biaya dan laba perusahaan sehingga seorang auditor wajib untuk mengukur semuanya secara benar dan adil. Tugas auditor hanya menilai laporan keuangan yang disajikan oleh pihak manajemen dan untuk menghasilkan kualitas audit yang baik, seorang auditor harus bekerja sesuai etika profesi dan harus berlandaskan pada kejujuran.

Sejalan dengan perkembangan perusahaan go public di Indonesia yang mengalami kemajuan yang cukup pesat terutama dalam bidang bisnis pelayanan jasa akuntan publik. Perkembangan ini mengakibatkan permintaan akan audit laporan keuangan yang turut meningkat. Sehingga untuk dapat bertahan di tengah persaingan yang ketat, khususnya di bidang bisnis pelayanan jasa akuntan publik suatu perusahaan harus dapat menghimpun klien sebanyak mungkin dan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat luas dengan upaya memperbaiki kualitas audit.<sup>13</sup> Karena, kualitas audit merupakan suatu ukuran untuk menjelaskan seberapa baik audit yang telah dilakukan oleh auditor yang meliputi kualitas proses untuk mendapatkan bukti yang mendukung dikeluarkannya opini audit atas laporan keuangan dan pertanggungjawaban suatu objek pemeriksaan.<sup>14</sup>

De Angelo mendefinisikan kualitas audit merupakan gabungan probabilitas seorang auditor untuk dapat menemukan dan melaporkan penyelewengan yang terjadi dalam sistem akuntansi klien. Kemampuan untuk dapat menemukan salah saji material di dalam laporan keuangan perusahaan tergantung dari keahlian seorang auditor sedangkan kemauan untuk melaporkan temuan salah saji tersebut tergantung pada independensi dari seorang auditor.<sup>15</sup> Lee, Liu dan Wang menyatakan bahwa kualitas audit adalah probabilitas bahwa auditor tidak akan melaporkan laporan audit dengan opini wajar tanpa pengecualian untuk laporan keuangan yang mengandung kekeliruan material.<sup>16</sup> Selanjutnya Winwin Yadiati dan Abdulloh Mubarak menyatakan bahwa kualitas audit merupakan ketepatan informasi yang dilaporkan auditor sesuai dengan standar audit yang digunakan auditor termasuk informasi pelanggaran akuntansi dalam laporan keuangan perusahaan klien.<sup>17</sup> Dan terakhir Stephanie

---

<sup>13</sup> Adib Azinudin Nizar, "Pengaruh Rotasi, Reputasi dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit," *Jurnal Ilmiah Akuntansi: Kompartemen* 15, no. 2 (2017): 151.

<sup>14</sup> Maulidawati, Islahudidin dan Syukriy Abdullah, "Pengaruh Beban Kerja dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit Dengan Pengalaman Audit Sebagai Pemoderas," 65.

<sup>15</sup> Ninik Andriani dan Nursiam, "Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit", 29.

<sup>16</sup> Mathius Tandiontang, *Kualitas Audit dan Pengukurannya*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 72.

<sup>17</sup> Winwin Yadiati dan Abdulloh Mubarak, *Kualitas Audit dan Pengukurannya: Kajian Teoritis dan Empiris*, (Jakarta: Kencana, 2017), 113.

Yolanda dkk menambahkan bahwa kualitas audit yang baik pada prinsipnya dapat dicapai jika auditor menerapkan standar-standar dan prinsip-prinsip audit, bersikap bebas tanpa memihak (*independen*), patuh kepada hukum serta mentaati kode etik profesi. Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) adalah pedoman yang mengatur standar umum pemeriksaan akuntan publik. Selain untuk mencegah terjadinya pelanggaran akuntansi dan salah saji dalam laporan keuangan, kualitas audit juga membantu akuntan publik menjaga tingkat kepercayaan publik terhadap keakuratan dan validitas laporan keuangan auditan yang telah diterbitkan oleh auditor. Oleh karena itu, akuntan publik perlu untuk menjaga dan meningkatkan kualitas audit.<sup>18</sup>

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas audit adalah auditor dalam melaksanakan tugasnya untuk memberikan opini atas kewajaran laporan keuangan yang telah diaudit dan wajib berpedoman pada Standar Profesi Akuntan Publik dan Kode Etik Akuntan Publik. Dan apabila menemukan penyelewengan atau kekeliruan dalam suatu sistem akuntansi klien maka auditor harus melaporkan dalam bentuk laporan audit yang diauditnya.

Meskipun demikian sampai saat ini masih banyak ditemukannya berbagai kasus yang melibatkan akuntan publik dalam melaksanakan tugasnya. Berikut kasus-kasus yang terjadi di luar negeri maupun di Indonesia yang melibatkan KAP Internasional maupun KAP *Big Four* :

**Tabel 1.1**  
**Kasus yang Melibatkan Kantor Akuntan Publik**

<b>Kasus yang Melibatkan Kantor Akuntan Publik</b>	
<b>1.</b>	<b>KAP Arthur Andersen dan Enron (2001)</b> Dimana sebelumnya opini wajar tanpa pengecualian diberikan oleh KAP Arthur Andersen dinyatakan pailit, padahal pengauditan keuangan Enron sudah berjalan hampir 20 tahun. KAP Arthur Andersen. KAP Arthur Andersen telah melakukan manipulasi laporan keuangan dengan tidak melaporkan jumlah hutang perusahaan. Serta melakukan penghancuran dokumen atas kebangkrutan Enron yang sebelumnya dinyatakan bahwa perusahaan mendapatkan laba bersih \$US 393 juta, padahal pada periode tersebut perusahaan mengalami kerugian sebesar \$US644 juta. <sup>19</sup>
<b>2.</b>	<b>Pelanggaran SPAP oleh KAP Mitra Winata (2007)</b> Kasus pelanggaran Standar Profesional Akuntan Publik kembali muncul setelah Menteri Keuangan, Sri Mulyani Indrawati memberi sanksi dan pembekuan izin kepada akuntan publik Drs. Petrus Mitra Winata dari Kantor Akuntan Publik

<sup>18</sup> Stephanie Yolanda, Feri Indra Azra dan Halmawati, " Pengaruh Audit Tenure, Komite Audit dan Audit Capacity Stress Terhadap Kualitas Audit", *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 1, No. 2 (2019): 543.

<sup>19</sup> Amrizal, "Analisis Kritis Pelanggaran Kode Etik Profesi Akuntan Publik di Indonesia", *Jurnal Liquidity* 3, No. 1, (2014): 37.

	<p>Drs. Mitra Winata dan rekan selama 2 tahun. Kepala Biro Hubungan Masyarakat Departemen Keuangan Samsuar Said dalam siaran pers yang diterima Hukumonline menjelaskan sanksi pembekuan izin diberikan karena akuntan publik tersebut melakukan pelanggaran terhadap Standar Profesional Akuntan Publik.</p> <p>Pelanggaran itu berkaitan dengan pelaksanaan audit atas Laporan Keuangan PT Muzatek Jaya tahun buku berakhir 31 Desember 2004 yang dilakukan oleh Petrus. Selain itu, Petrus juga telah melakukan pelanggaran atas pembatasan penugasan audit umum dengan melakukan audit umum atas laporan keuangan PT Muzatek Jaya, PT Luhur Artha Kencana dan Apartemen Nuansa Hijau sejak tahun buku 2001 sampai dengan 2004.<sup>20</sup></p>
<p><b>3.</b></p>	<p><b>Indosat Ooredoo</b></p> <p>Public Company Accounting Oversight Board (PCAOB) atau Dewan Pengawas Perusahaan Akuntan Publik Amerika Serikat menjatuhkan hukuman kepada Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto, Suherman dan Surja beserta partner Ernst dan Young (EY) Indonesia karena terbukti berperan dalam kegagalan audit laporan keuangan PT Indosat Tbk pada tahun 2011. Hukuman yang diberikan PCAOB berupa denda \$US 1 juta kemudian hukuman denda juga diberikan kepada akuntan publik yang merupakan partner EY Indonesia yaitu Roy Iman Wirahadja sebesar \$US 20.000 ditambah larangan praktik selama 5 tahun.<sup>21</sup></p>
<p><b>4.</b></p>	<p><b>PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (2018)</b></p> <p>Otoritas Jasa Keuangan (OJK) resmi memberikan sanksi administratif berupa pembatalan pendaftaran kepada Auditor Publik (AP) Marlina, Merliyana Syamsul dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Satrio, Bing, Eny dan Rekan yang merupakan salah satu KAP dibawah Deloitte Indonesia. Laporan keuangan tahunan PT SNP telah diaudit AP dari KAP Satrio, Bing, Eny dan Rekan dan mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian. Namun demikian, berdasarkan hasil pemeriksaan OJK, PT SNP Finance terindikasi telah menyajikan Laporan Keuangan yang secara signifikan tidak sesuai dengan kondisi keuangan yang sebenarnya sehingga menyebabkan kerugian banyak pihak. Berdasarkan hasil</p>

<sup>20</sup>Andita Apriyani, “ Kasus-kasus dalam Etika Profesi”, Academia.edu, 2017, [https://www.academia.edu/8112014/kasus\\_kasus\\_dalam\\_etika\\_profesi](https://www.academia.edu/8112014/kasus_kasus_dalam_etika_profesi).

<sup>21</sup> Hidayat Kampai, “Kasus-kasus Melilit KAP Besar di Indonesia”, Akuntansi, 2020, [https://akuntansi.or.id/baca-tulisan/44\\_kasus-kasus-melilit-kap-besar-di-indonesia.html](https://akuntansi.or.id/baca-tulisan/44_kasus-kasus-melilit-kap-besar-di-indonesia.html).

	pemeriksaan P2PK, kedua AP tersebut dinilai telah melakukan pelanggaran berat dan telah dikenakan sanksi oleh Menteri Keuangan. <sup>22</sup>
<b>5.</b>	<p><b>PT Garuda Indonesia (2019)</b></p> <p>Polemik dimulai saat dua Komisaris Garuda Indonesia, Chairal Tanjung dan Dony Oskaria yang sudah tidak menjabat saat ini menolak untuk menandatangani laporan keuangan Garuda Indonesia karena tidak sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Dalam pembukuan tersebut, Garuda Indonesia menyatakan laba bersih senilai USD 890,85 ribu atau setara dengan Rp. 11,33 miliar dengan asumsi kurs Rp. 14.000 per dolar AS. Lonjakan sangat tajam dan signifikan ini berbanding terbalik dengan pembukuan sebelumnya yang menyatakan kerugian sebesar USD 216,5 juta. Ternyata Garuda Indonesia mengakui piutang dari PT Mahata Aero Teknologi (MAT) terkait pemasangan wifi sebagai laba perusahaan.</p> <p>Institut Pembinaan Profesi Keuangan Kementerian Keuangan (PPPK Kemenkeu) menemukan pelanggaran yang dilakukan oleh Akuntan Publik (AP) yang melakukan audit terhadap PT Garuda Indonesia Tbk dimana hal itu mempengaruhi opini laporan auditor independen. Selain itu, KAP dianggap belum menerapkan sistem pengendalian mutu secara optimal terkait konsultasi dengan pihak eksternal. Oleh karena itu, Kementerian Keuangan menjatuhkan sanksi pembekuan izin selama 12 bulan kepada AP Kasner Sirumapea dan KAP Tanubrata, Sutanti, Fahmi, Bambang dan Rekan, selaku auditor laporan keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak tahun buku 2018.<sup>23</sup></p>

Kasus-kasus diatas tersebut terjadi disebabkan karena audit yang dilakukan oleh seorang auditor tidak sesuai dengan standar etik profesi yang berlaku. Sehingga hal ini menyebabkan keandalan informasi yang terjadi dalam laporan keuangan yang dihasilkan turun dan akan berimbas juga pada menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap kualitas audit yang dihasilkan KAP lain.<sup>24</sup>

Walaupun telah disadari bahwa kualitas audit sangatlah penting bagi kelancaran sistem perekonomian suatu negara terutama bagi aktivitas investasi di pasar modal, namun

<sup>22</sup> Herdaru Purnomo, "Buntut Kasus SNP, Kantor Akuntan Ini Disanksi OJK", CNBC Indonesia, 2018, <https://www.cnbcindonesia.com/news/20181001163138-4-35527/konkret-buntut-kasus-snp-kantor-akuntan-ini-disanksi-ojk>.

<sup>23</sup> Kementerian Keuangan Republik Indonesia, " Ini Putusan Kasus Laporan Keuangan Tahunan PT Garuda Indonesia 2018", Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2018, <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/ini-putusan-kasus-laporan-keuangan-tahunan-pt-garuda-indonesia-2018/>.

<sup>24</sup> Maya Febrianti Suciana dan Mia Angelina Setiawan, "Pengaruh Rotasi Audit, Spesialisasi Industri KAP, dan client Importance Terhadap Kualitas Audit Dengan Pendekatan Earning Surprise Benchmark", *Jurnal WRA* 6, no. 1, (2018): 1160.

terdapat satu permasalahan utama dalam menentukan tinggi rendahnya kualitas audit, yaitu menemukan metode yang handal untuk mengukur kualitas audit secara akurat.<sup>25</sup> Penelitian mengenai kualitas audit telah banyak dilakukan oleh para penelitian terdahulu, mulai dari berbagai macam definisi hingga faktor-faktor yang mempengaruhinya. Adapun faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit yaitu *time budget pressure*, *audit fee* dan *rotasi audit*.<sup>26</sup>

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit adalah *time budget pressure*. *Time Budget Pressure* merupakan tekanan bagi auditor dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan target waktu yang sebagian dihasilkan dari penawaran terhadap kontrak audit.<sup>27</sup> *Time Budget Pressure* memiliki pengaruh positif dan negatif, negatifnya adalah perilaku disfungsional yaitu mengkompensasikan kerja mereka dengan cepat dan hanya menyelesaikan tugas-tugas yang penting saja seperti terlalu percaya kepada penjelasan klien, serta gagal menginvestigasi isu-isu relevan sehingga mungkin menghasilkan kualitas audit yang rendah dan tidak efektif.<sup>28</sup> Positifnya adalah ketatnya anggaran waktu tersebut menjadi tantangan bagi akuntan publik dengan anggaran waktu yang terbatas dituntut untuk menghasilkan laporan audit yang berkualitas, efektif, efisien dan tepat waktu.<sup>29</sup>

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi kualitas audit adalah fee audit. Fee merupakan sumber pendapatan bagi akuntan publik yang diberikan atas jasa yang diberikannya. Besaran fee yang diperoleh oleh auditor didasari atas perhitungan biaya pokok yang dilakukan KAP selama pemeriksaan yang terdiri dari biaya langsung dan tidak langsung. Pemberian imbalan jasa atau fee sesuai keinginan dapat memotivasi auditor untuk meningkatkan kinerjanya dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan. Jika semakin besar imbalan yang diberikan klien kepada auditor dapat membuat auditor memaksimalkan kemampuannya dalam melakukan audit dan memperbaiki kinerjanya menjadi lebih baik. Jika imbalan yang diberikan kecil dapat membuat auditor menjadi tidak termotivasi untuk meningkatkan kemampuan dan melaksanakan tugas dengan baik. Besarnya imbalan yang diberikan klien kepada auditor tergantung dari kemampuan dan keahlian yang dimiliki oleh seorang auditor, serta tarif jasa yang dikenakan oleh auditor tersebut.<sup>30</sup>

---

<sup>25</sup> Arie Wibowo dan Hilda Rosieta, "Faktor-faktor Determinasi Kualitas Audit Dengan Pendekatan Earnings Surprise Benchmark", *Simposium Nasional Akuntansi*, no. 12 (2009): 2.

<sup>26</sup> Wan Fachrudin, dkk, "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit dengan Prosedur Audit Sebagai Pemediasi", *Jurnal Ilman* 5, no. 2 (2017): 4.

<sup>27</sup> Jan Svanberg dan Peter Ohman, "Auditors' time pressure: does ethical culture support audit quality?", *Managerial Accounting Journal* 28, no. 27 (2013): 577.

<sup>28</sup> Kamalah Saadah, "Kualitas Audit: Studi Pengaruh Time Budget Pressure dan Independensi Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung", *Jurnal Keuangan Akuntansi dan Bisnis* 8, (2016): 41.

<sup>29</sup> Taufik Akbar, "Pengaruh Time Budget Pressure, Tenor Audit dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit," *Profitan* 10, no. 3 (2017): 455.

<sup>30</sup> I Gusti Ngurah Indra Prasmawardana dan Ida Bagus Putra Astika, "Pengaruh Audit Tenure, Audit Fee, Rotasi Auditor, Spesialisasi Auditor, dan Umur Publikasi Pada Kualitas Audit," *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 19, no. 1 (2017): 171-172.

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi kualitas audit adalah rotasi audit. rotasi audit merupakan pergantian akuntan publik yang mana akuntan publik di Indonesia hanya dapat mengaudit laporan keuangan perusahaan maksimal 3 tahun berturut-turut.<sup>31</sup> Banyaknya kecurangan dalam laporan keuangan juga disebabkan oleh keterlibatan Kantor Akuntan Publik (KAP) . Kegagalan dalam mencegah kecurangan laporan keuangan menyebabkan masyarakat meragukan independensi dan kemampuan akuntan publik untuk memberikan jasa audit yang berkualitas. Oleh karena itu, dalam mengantisipasi kecurangan-kecurangan tersebut maka Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) mulai mengeluarkan himbuan rotasi untuk KAP agar masa perikatan auditor dapat dibatasi dengan adanya rotasi tersebut.<sup>32</sup>

Selanjutnya dalam penelitian ini peneliti menggunakan objek penelitian pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* untuk membedakan dengan penelitian yang sebelumnya dengan periode 2017-2020. *Jakarta Islamic Index* dibentuk pada bulan Juli tahun 2000 karena adanya kerjasama antara PT Bursa Efek Jakarta dengan PT Danareksa Investment Management (DIM). Dalam penelitian ini peneliti merasa penting untuk meneliti hal-hal yang berkaitan dengan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* terutama yang berkaitan langsung dengan judul penelitian ini. Karena mayoritas penduduk Indonesia beragama islam dan dewasa ini sudah banyak kalangan masyarakat yang sadar akan batasan-batasan tertentu dalam agama Islam mengenai transaksi-transaksi apa yang diperbolehkan dan transaksi apa yang diharamkan menurut syariat Islam. Selain itu, penelitian yang menganalisis pengaruh *time budget pressure*, *fee audit* dan rotasi audit yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* masih sangat sedikit. Maka keterbaruan dalam penelitian ini adalah sampel yang digunakan untuk diteliti dan dianalisis merupakan perusahaan-perusahaan yang operasionalnya tidak bertentangan dengan syariat Islam dan merupakan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index, dengan masa periode tahun 2017-2020.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Time Budget Pressure*, *Fee Audit* dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2017-2020”**

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti pada aspek yang akan dianalisis agar permasalahan dalam penelitian ini tidak meluas dan tidak terjadi penyimpangan, diantaranya :

---

<sup>31</sup> Ninik Andriani dan Nursiam, “Pengaruh *Fee Audit*, *Audit Tenure*, *Rotasi Audit* dan *Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit* “, 30.

<sup>32</sup> Ibid.

1. Penelitian dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2017-2020
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data statistik perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2017-2020.
3. Periode pengamatan ini dibatasi pada periode waktu tahun 2017-2020.
4. Perusahaan yang memenuhi kriteria dan memiliki data yang lengkap sesuai kebutuhan peneliti.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Time Budget Pressure* berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2017-2020 ?
2. Apakah Fee Audit berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2017-2020 ?
3. Apakah Rotasi Audit berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2017-2020 ?
4. Apakah Time Budget Pressure, Fee Audit dan Rotasi Audit secara simultan berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2017-2020 ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah *time budget pressure* berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2017-2020.
2. Untuk mengetahui apakah fee audit berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2017-2020.
3. Untuk mengetahui apakah rotasi audit berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2017-2020.
4. Untuk mengetahui apakah time budget pressure, fee audit dan rotasi audit berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2017-2020.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada beberapa pihak, antara lain :

1. Kontribusi Teoritis
  - a. Mahasiswa jurusan Akuntansi, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan referensi pengetahuan dan menambah wawasan mengenai pertimbangan perusahaan dalam memilih auditor eksternal berkualitas.
  - b. Peneliti berikutnya, dapat dijadikan sebagai referensi dan pembanding bagi pihak yang akan melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan topik penelitian ini.
  - c. Penulis, dapat menjadi tambahan wawasan pengetahuan dan memberikan manfaat bagi penulis berupa pemahaman yang mendalam mengenai kualitas audit dengan mengaplikasikan teori-teori yang telah didapat dari Perguruan Tinggi.
2. Kontribusi Praktis
  - a. Perusahaan, sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan dalam pemilihan auditor eksternal berkualitas.
  - b. Auditor, dapat menjadi bahan referensi untuk mengetahui karakteristik perusahaan yang menjadi faktor pendorong dalam pemilihan kantor akuntan publik dan kemudian dapat menjadi bahan pertimbangan kantor akuntan publik untuk menentukan strategi dalam menjalankan usahanya.

#### G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian tentang Pengaruh *Time Budget Pressure*, *Fee Audit* dan *Rotasi Audit* terhadap Kualitas Audit telah banyak dilakukan sebelumnya, ditemukan penelitian terdahulu yang pembahasannya sama dengan penelitian yang dikaji oleh peneliti.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Putu Setia Ariningsih dan I Made Artha (	Pengaruh Independensi, Tekanan Anggaran Waktu, Risiko Audit dan Gender Pada Kualitas Audit	Hasil penelitian menyatakan bahwa independensi berpengaruh positif dan signifikan pada kualitas audit, sedangkan tekanan anggaran waktu, risiko audit dan gender berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit.
2.	Maisyarah Salsabila	Pengaruh Rotasi KAP dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa rotasi KAP tidak berpengaruh terhadap kualitas audit sedangkan fee audit berpengaruh terhadap kualitas audit.
3.	Ninik Andriani dan Nursiam	Pengaruh Fee Audit, Audit	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa

		Tenure, Rotasi Audit dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit	fee audit berpengaruh terhadap kualitas audit sedangkan audit tenure, rotasi audit dan reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit
4.	Adib Azinudin Nizar	Pengaruh Rotasi, Reputasi dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa rotasi audit, reputasi dan spesialisasi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
5.	Margi Kurniasih dan Abdul Rohman	Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa fee audit dan rotasi audit berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit, berbeda halnya dengan audit tenure yang berpengaruh signifikan negatif terhadap kualitas audit.
6.	Yunike Nadya Pitaloka dan Tarmizi Achmad	Pengaruh Audit Tenure, Audit Fee, Tekanan Waktu, Tekanan Klien dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kualitas Audit	Hasil dari penelitian ini adalah audit tenure tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, audit fee berpengaruh terhadap kualitas audit, tekanan anggaran waktu atau pengurangan waktu berpengaruh negatif terhadap kualitas audit, tekanan klien berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit dan kompleksitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit.
7.	Iin Rosini dan Dani Rahman Hakim	Kualitas Audit Berdasarkan <i>Time Budget Pressure</i> dan Pengalaman	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa <i>time budget pressure</i> atau tekanan anggaran waktu terbukti berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Sedangkan pengalaman auditor terbukti berpengaruh positif terhadap kualitas audit

8.	Dewi Rosari Putri Zam dan Sri Rahayu	Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu (Time Budget Pressure), Fee Audit dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tekanan anggaran waktu tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, sedangkan fe audit dan independensi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit.
9.	Oktaviana Arisinta	Pengaruh Kompetensi, Independensi, Time Budget Pressure, dan Audit Fee Terhadap Kualitas Audit	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi, independensi, time budget pressure dan audit fee berpengaruh positif terhadap kualitas audit
10	Shintya, Nuryatno dan Oktaviani	Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi, independensi, time budget pressure berpengaruh positif terhadap kualitas audit
11	Arden Assidiqi	Pengaruh Fee Audit, Kompetensi, Independensi, Etika Auditor, dan Time Budget Pressure	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa fee audit dan independensi berpengaruh negatif terhadap kualitas audit, sedangkan kompetensi, etika auditor dan time budget pressure berpengaruh positif terhadap kualitas audit

## H. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan skripsi ini dijelaskan sebagai berikut:

### Bab I PENDAHULUAN

Berisi penjelasan mengenai latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah serta tujuan dan manfaat penelitian.

### Bab II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi penjelasan mengenai landasan teori yang mendasari penelitian, tinjauan umum mengenai variabel dalam penelitian, pengembangan kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

### Bab III METODE PENELITIAN

Berisi penjelasan mengenai variabel apa saja yang digunakan dalam penelitian serta definisi operasionalnya, apakah jenis data dan sumber data yang digunakan, kemudian metode pengumpulan metode data dan metode analisis data seperti apa yang dilakukan.

#### Bab IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi penjelasan setelah diadakan penelitian. Hal tersebut mencakup gambaran umum objek penelitian, hasil analisis data dan hasil analisis perhitungan statistik serta pembahasan.

#### Bab V PENUTUP

Berisi penjelasan mengenai kesimpulan dari hasil yang diperoleh setelah dilakukan penelitian. Selain itu, disajikan keterbatasan serta saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh time budget pressure, fee audit dan rotasi audit terhadap kualitas audit. Data dalam penelitian ini berjumlah 21 yang diambil dari perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2017-2020. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan model regresi logistik maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel time budget pressure tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Time budget pressure yang tinggi maupun rendah keduanya tetap akan menghasilkan kualitas audit yang sama.
2. Variabel fee audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Fee audit yang semakin tinggi tidak menjamin hasil audit yang dihasilkan akurat dan dapat dipercaya.
3. Variabel rotasi audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Perusahaan yang melakukan rotasi maupun tidak akan mengungkapkan hal yang sama terhadap apa yang terjadi di dalam perusahaan untuk menjaga independensinya.
4. Variabel time budget pressure, fee audit dan rotasi audit secara simultan tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

#### B. Saran

Penelitian ini memiliki keterbatasan dan kekurangan, baik dari keterbatasan waktu, sumber data maupun keterbatasan peneliti, maka sebaiknya dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah periode penelitian, mengingat peneliti hanya menggunakan rentang waktu 4 tahun yaitu 2017-2020.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas populasi dan sampel perusahaan agar mendapat data yang lebih variatif dan mendapatkan hasil yang mencerminkan kenyataan yang sesungguhnya.
3. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat menambah variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi kualitas audit, misalnya *audit tenure*, pengalaman auditor, ukuran KAP dan sebagainya.
4. Bagi para investor dan calon investor sebaiknya untuk melihat lebih lanjut terlebih dahulu laporan keuangan perusahaan dan hasil laporan auditor sebelum memutuskan berinvestasi.

## DAFTAR RUJUKAN

### **Buku**

- Agoes, S. *Auditing; Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik, Edisi Keempat Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat. 2012
- Arens & Loebbecke, *Auditing Pendekatan Terpadu. Buku Satu*. Jakarta: Salemba Empat, 1993.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2011.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2016.
- Halim, Abdul. *Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan)*. Yogyakarta: AMP YKPN, 2003.
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). "SA 330. Pdf." 2020
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D, Cet. Ke 21*. Bandung: Alfabeta. 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Alfabeta. 2018.
- Sujarweni, V Wiratna. *Metodelogi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pers. 2015.
- Tandiontang, M. *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung: Alfabeta. 2015.
- Yadiati, Wiwin dan Abduloh Mubarak. *Kualitas Audit dan Pengukurannya: Kajian Teoritis dan Empiris*. Jakarta: Kencana. 2017.

### **Jurnal Ilmiah**

- Ahmad, Hamzah dkk. "Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Dimoderasi Kecerdasan Emosional". *Edisi Agustus 2*, no. 2 (2020): 87-101
- Akbar, Taufik. "Pengaruh Time Budget Pressure, Tenur Audit dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit". *Profita*, 10, no. 3 (2017): 453-464.
- Agustini, Sri dan Dian Lestari Siregar. "Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit di Bura Efek Indonesia". *Jurnal EMBA* 8, no. 1 (2020): 637-646.
- Amrizal. "Analisis Kritis Pelanggaran Kode Etik Profesi Akuntan Publik di Indonesia". *Jurnal Liquidity* 3, no. 1 (2014): 765-781.
- Andriani, Ninik dan Nursiam. "Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit". *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 3, no. 1 (2017): 29-39.
- Assidiqi, Arden. "Pengaruh Fee Audit, Kompetensi, Independensi, Etika Auditor dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit". Skripsi: Universitas Islam Indonesia. 2019.

- Ariningsih, Putu Setia dan I Made Mertha. "Pengaruh Independensi, Tekanan Anggaran Waktu, Risiko Audit, dan Gender Pada Kualitas Audit". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 18, no. 2 (2017): 1545-1574.
- Arisinta, Oktaviana. "Pengaruh Kompetensi, Independensi, Time Budget Pressure dan Audit Fee Terhadap Kualitas Audit Pada KAP di Surabaya". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Airlangga* 31, no. 2 (2013): 85-101.
- B, Idwal. "Upah dan Tenaga Kerja Dalam Islam" *Jurnal Ilmiah Izani* 1, no. 2 (2014): 1-7
- Basuki, dan Krisna Yunika Mahardani. "Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Perilaku Disfungsional Auditor dan Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya. *Jurnal Manajemen, Akuntansi & Sistem Informasi* 6, no. 2 (2010): 203-223
- Burhanudin, Muhammad Alifzuda. "Pengaruh Akuntabilitas dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Yogyakarta". Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta. 2016.
- Fauzan, Rafif Helmi dkk. "Pengaruh Time Budget Pressure, Profesionalisme dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit". *Korelasi* 2, no.2 (2021): 865-880.
- Futri, Putu Septiani dan Gede Juliarsa. "Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Tingkat Pendidikan, Etika Profesi, Pengalaman, Dan Kepuasan Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Bali". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 8, no. 1 (2014): 41-58
- Hardiningsih, Pancawati. "Pengaruh Independensi, Corporate Governance, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan". *Jurnal Ilmiah Kajian Akuntansi* 2, no. 1 (2010): 61-76.
- Hariningsih, Endang dan Mugi Harsono. "Kajian Kritis Kontribusi Signaling Theory Pada Area Penelitian Online Commerce". *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan* 2, no. 2 (2019): 241-257.
- Jackson. B Andrew, dkk., "Mandatory Audit Firm Rotation and Audit Quality", *Managerial Auditing Journal* 23, no. 5 (2008): 1-27
- Maulidawati, Islahudidin dan Syukriy Abdullah. "Pengaruh Beban Kerja dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit Dengan Pengalaman Audit Sebagai Pemoderasi". *Jurnal Megister Akuntansi* 6, no. 2 (2017): 65-74.
- Ningsih, A.A Putu dan P. Dyan Yuniartha S. "Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, (2013): 92- 109.
- Nugroho, Lucky. "Analisa Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Industri Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI", *Jurnal Maneksi* 7, no. 1 (2018): 55-65.
- Nizar, Adib Azinudin. "Pengaruh Rotasi, Reputasi dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit". *Jurnal Ilmiah Akuntansi: Kompartemen* 15, no. 2 (2017): 150-161.
- Panjaitan, Santi Rohdearni dan Eva Sriwiyanti, "Analisis Pengaruh Lintas Keanggotaan Dewan Pengawas dan Keahlian Anggota Dewan Pengawas Terhadap Pengungkapan Laporan

- Dewan Pengawas Pada Bank Syariah Indonesia,” *Jurnal AccUsi-Jurnal of Accounting USI* 2, no. 1 (2020): 20-40.
- Pitaloka, Yunike Nadya dan Tarmizi Achmad. “Pengaruh Audit Tenure, Audit Fee, Tekanan Waktu, Tekanan Klien dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kualitas Audit”. *Diponegoro Journal of Accounting* 8, no. 4 (2019): 1-10.
- Pramaswardana, I., dan Ida Bagus ps. “Pengaruh Audit Tenure, Audit Fee, Rotasi Auditor, Spesialisasi Auditor, dan Umur Publikasi Pada Kualitas Audit”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 19, no. 1 (2017): 168-194.
- Ritonga, Hasnun Jauhari. “Manajemen Waktu Dalam Islam”, *Al-Idarah* 5, no. 6 (2018): 50-55.
- Rosini, Iin dan Dani Rahman. “Kualitas Audit Berdasarkan Time Budget Pressure dan Pengalaman”, *Jurnal Akuntansi* 8, no. 1 (2021): 9-20.
- Saadah, Kamalah. “Kualitas Audit: Studi Pengaruh Time Budget Pressure dan Independensi Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung”. *Jurnal Keuangan Akuntansi dan Bisnis*, no. 8 (2016): 38-47
- Salsabila, Maisyarah. “Pengaruh Rotasi KAP dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis* 18, no. 1 (2018): 51-66.
- Sari, Eka Nurmala Sapta Lestari.”Pengaruh Kompetensi dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Pada BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Utara”. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan* 6, no. 1 (2018): 81-92.
- Shintya, Agneus dkk. “ Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit”, *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan* 1, No. 19 (2016): 62-77.
- Suciana, Maya Febrianti dan Mia Angelina Setiawan. “Pengaruh Rotasi Audit, Spesialisasi Industri KAP, dan Client Importance Terhadap Kualitas Audit Dengan Pendekatan Earning Surprise Benchmark”. *Jurnal WRA* 6, no. 1 (2018): 1159-1172.
- Svanberg, Jan dan Peter Ohman. “Auditors’ time pressure: does ethical culture support audit quality?”, *Managerial Accounting Journal* 28, no. 27 (2013): 85-101.
- Wibowo, Arie dan Hilda Rosita. “Faktor-faktor Determinasi Kualitas Audit Dengan Pendekatan Earnings Surprise Benchmark”. *Simposium Nasional Akuntansi*, no. 12 (2009): 1-34.
- Widiani, N., dkk. “Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Tanggung Jawab Profesi dan Objektivitas Terhadap Kualitas Audit”. *e-journal SI Universitas Pendidikan Ganeshha* 8, no. 2 (2017): 65-73.
- Yolanda, Stephanie., Feri iz., & Halmawati. “Pengaruh Audit Tenure, Komite Audit dan Audit Capacity Stress Terhadap Kualitas Audit” . *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 1, no. 2 (2019): 543-555.
- Zam, Dewi Rosari Putri dan Sri Rahayu. “Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu (Time Budget Pressure), Fee Audit dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit”. *e-Proceeding of Management* 2, no. 2 (2015): 1800-1807

**Internet/Web**

Andita Apriyani. *Kasus-kasus Dalam Etika Profesi*. Academia.edu, 2017, <https://www.academia.edu/8112014/kasus-kasus-dalam-etika-profesi>. (Diakses tanggal 26 Juni 2021)

Herdaru Purnomo. *Buntut Kasus SNP, Kantor Akuntan Ini Disanksi OJK*. CNBC Indonesia , 2018, <https://www.cnbcindonesia.com/news/20181001163138-4-35527/konkret-buntut-kasus-snp-kantor-akuntan-ini-disanksi-ojk>, (diakses tanggal 14 Desember 2021).

Hidayat Kampai. *Kasus-kasus Melilit KAP Besar di Indonesia*. Akuntansi, 2020, [https://akuntansi.or.id/baca-tulisan/44\\_kasus-kasus-melilit-kap-besar-di-indonesia.html](https://akuntansi.or.id/baca-tulisan/44_kasus-kasus-melilit-kap-besar-di-indonesia.html).(Diakses tanggal 26 Juni 2021).

Indeks Saham Syariah, “PT Bursa Efek Indonesia”, 2021, <https://www.idx.co.id>. (Diakses tanggal 20 April 2021)

Kementerian Keuangan Republik Indonesia. *Ini Putusan Kasus Laporan Keuangan Tahunan PT Garuda Indonesia 2018*. Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2018, <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/ini-putusan-kasus-laporan-keuangan-tahunan-pt-garuda-indonesia-2018/> , (Diakses tanggal 14 Desember 2021).

